

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mendalam serta pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa poin penting berikut ini:

1. Faktor-faktor yang dapat menjadi penyebab terjadinya perilaku penyimpangan seksual mempunyai berbagai macam jenis faktor, yaitu: faktor internal, faktor eksternal, faktor lingkungan, faktor trauma kekerasan fisik yang dialami. Tergugat mengalami kelainan seksual karena tidak bijak dalam bermain media sosial, serta lingkungan menjadi pendukung dalam orientasi seksual Tergugat sehingga menyebabkan perceraian.
2. Bahwa Biseksual dapat menjadi salah satu faktor yang memicu perceraian, karena perilaku biseksual ini akan menimbulkan berbagai permasalahan dalam kehidupan rumah tangga. ketidakcocokan, konflik emosional, dan ketidakpuasan pasangan terhadap hubungan pernikahan sering menjadi pemicu utama. Selain itu kelainan seksual ini juga dapat mengganggu menyebabkan pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai pasangan suami dan istri tidak terlaksana sebagaimana mestinya, hingga pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas dan keharmonisan rumah tangga yang menyebabkan perceraian.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang dibuat diatas, maka ada beberapa implikasi penelitian yang dapat peneliti kemukakan yaitu:

1. Untuk mencegah terjadinya penyimpangan seksual yang berpotensi menyebabkan perceraian, khususnya dalam perkara Nomor 2285/pdt.G/2023/PA.Mlg. diperlukan kesadaran mendalam dari pihak-pihak yang terlibat. Mereka yang melakukan perilaku menyimpang perlu memahami bahwa tindakan semacam itu dapat membawa konsekuensi yang sangat serius, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan keluarga, termasuk berdampak buruk terhadap Kesehatan fisik dan mental. Selain itu, perilaku menyimpang tidak hanya merugikan diri sendiri dan keluarga, tetapi juga merupakan sesuatu yang sangat dibenci oleh Allah, sehingga penting bagi setiap individu untuk menghindarinya demi kebaikan bersama.
2. Sebaiknya kita menggunakan media sosial dengan bijaksana agar dapat menghindari berbagai dampak negative yang mungkin timbul akibat penggunaan berlebihan atau kecanduan terhadap media sosial. Dengan begitu, kita juga dapat melindungi Kesehatan mental dan menjaga keseimbangan emosional dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
3. Diharapkan pemerintah dapat segera mengambil Langkah tegas dengan menetapkan peraturan atau Undang-Undang khusus yang secara spesifik mengatur tentang perilaku LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender). Hal ini penting untuk memberikan kejelasan hukum, mengatur norma-norma yang berlaku di masyarakat, serta memastikan bahwa kebijakan dibuat selaras dengan nilai-nilai sosial budaya, dan moral yang dianut oleh masyarakat luas.